

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini ialah pendekatan dengan metode kuantitatif. Metode kuantitatif ini dipakai dalam sebuah penelitian apabila data yang digunakan berupa data kuantitatif atau dapat dikuantitatifkan dan diolah dengan teknik statistik.¹ Tujuan akhir yang ingin dicapai dalam penelitian ini ialah menguji teori, membangun fakta, menunjukkan hubungan dan pengaruh serta perbandingan antar variabel, mendiskripsikan statistik, menafsir, dan meramalkan hasilnya.²

Penelitian ini mengarah kepada kenyataan yang berhubungan mengenai Pengaruh Kualitas Pelayanan, Kualitas Produk dan Religiusitas terhadap Keputusan Nasabah Menabung di PT. Bank Muamalat Indonesia KCU Kediri.

2. Jenis Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian asosiatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Pada akhirnya, penelitian ini akan dapat dibangun

¹ Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2014), hal. 43.

² Sofyan Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hal. 30.

suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan, serta mengontrol suatu gejala dalam penelitian.³

Penelitian ini menganalisis dua atau lebih variabel independen, yaitu Kualitas Pelayanan, Kualitas Produk dan Religiusitas terhadap satu variabel dependen, yaitu Keputusan Nasabah Menabung di PT. Bank Muamalat Indonesia KCU Kediri.

B. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

Untuk mendapatkan pembahasan yang lebih terfokus pada tujuan penelitian yang telah ditulis sebelumnya, maka diperlukan adanya ruang lingkup dan pembatasan dalam penelitian ini. Adapun penelitian ini melakukan pembahasan mengenai Pengaruh Kualitas Pelayanan, Kualitas Produk dan Religiusitas terhadap Keputusan Nasabah Menabung di PT. Bank Muamalat Indonesia KCU Kediri. Ruang lingkup penelitian ini membahas 4 variabel, yaitu Kualitas Pelayanan (X_1), Kualitas Produk (X_2), Religiusitas (X_3), dan Keputusan Nasabah (Y). Penelitian ini melakukan fokus pembahasan pada seberapa besar dan sejauh mana Kualitas Pelayanan, Kualitas Produk, dan Religiusitas dapat mempengaruhi Keputusan Nasabah untuk menabung di Bank Muamalat Indonesia KCU Kediri.

³ *Ibid.*, hal. 15.

C. Definisi Konsep dan Operasional Variabel

Secara konseptual yaitu penegasan konsep-konsep pokok yang digunakan peneliti yang disesuaikan dengan teori-teori yang sudah ada.⁴ Sedangkan secara operasional, yaitu penjelasan konsep-konsep yang sudah ada menjadi sebuah konsep yang bersifat abstrak dengan menggunakan kata-kata deksriptif yang lebih jelas dan menyeluruh.⁵ Berikut definisi konsep dan operasional yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Variabel Kualitas Pelayanan (X_1), secara konseptual meliputi (a) Kehandalan, (b) Ketanggapan, (c) Jaminan Kepastian, (d) Empati, dan (e) Bukti fisik. Sedangkan operasionalnya sebagai berikut:

X1.1 Keandalan (Reabilitas)

X_{1.1.1} Karyawan di Bank Muamalat KC Kediri yang cepat tanggap dalam menangani persoalan

X_{1.1.2} Karyawan di Bank Muamalat KC Kediri selalu memberikan informasi yang akurat

X_{1.1.3} Karyawan di Bank Muamalat KC Kediri memiliki sarana teknologi yang canggih dan dapat bersaing

⁴ Umar Suryadi Bakry, *Pedoman Penulisan Skripsi Hubungan Internasional*, (Yogyakarta: Deepublish, 2016), hal. 24.

⁵ *Ibid.*,

X1.2 Ketanggapan (Responsiviness)

X1.2.1 Karyawan yang berada di Bank Muamalat KC Kediri dapat
memberikan perhatian secara optimal

X1.2.2 Karyawan yang berada di Bank Muamalat KC Kediri ikut serta
dalam mengatasi masalah sekaligus memberikan solusi kepada
nasabah pada saat transaksi

X1.2.3 Karyawan yang berada di Bank Muamalat KC Kediri dapat
membantu kelancaran dalam transaksi

X1.3 Jaminan (Asurance)

X1.3.1 Bank Muamalat KC Kediri dapat memberikan jaminan keamanan
dalam bertransaksi

X1.3.2 Bank Muamalat KC Kediri dapat menjaga uang dalam transaksi

X1.3.3 Bank Muamalat KC Kediri dapat memberikan jaminan kehalalan
dalam transaksi

X1.4 Perhatian (Empati)

X1.4.1 Karyawan di Bank Muamalat KC Kediri mudah diajak komunikasi
dalam bertransaksi

X1.4.2 Karyawan di Bank Muamalat KC Kediri mudah memahami
kebutuhan nasabah

X1.4.1 Karyawan di Bank Muamalat KC Kediri tidak membedakan
dalam memberikan pelayanan terhadap nasabah

X1.5 Bukti Fisik (Tangibles)

X_{1.5.1} Bank Muamalat KC Kediri memiliki lahan parkir yang luas

X_{1.5.2} Bank Muamalat KC Kediri sangat rapi dan bersih

X_{1.5.3} Bank Muamalat KC Kediri memiliki ruang tunggu yang memadai

2. Variabel Kualitas Produk (X₂), secara konseptual meliputi (a) *Performance*, (b) *Features*, (c) *Realibility*, (d) *Conformance to Spesifications*, Sedangkan secara operasional sebagai berikut:

X2.1 Perfomance (Kinerja)

X_{2.1.1} produk yang diberikan Bank Muamalat sudah terpercaya di kalangan masyarakat

X_{2.1.1} saya merasa Teller dan Customer Service di Bank Muamalat KCU Kediri memberikan kemudahan dan kenyamanan dalam transaksi

x_{2.1.3} produk pembiayaan yang dimiliki oleh Bank Muamalat sesuai dengan teori yang ada dan di praktekkan di lapangan karena prinsip kejujuran yang ditanamkan

X2.2 Features (Fitur)

X_{2.2.1} Bank Muamalat memiliki produk yang menarik dan beragam

X_{2.2.2} produk tabungan atau akad pembiayaan yang di sediakan Bank Muamalat bervariasi dan beragam

X_{2.2.3} bagi hasil yang di berikan oleh Bank muamalat sangat tinggi

X2.3 Reability (Reabilitas)

X_{2.3.1} produk tabungan dapat digunakan untuk jangka waktu yang panjang

X_{2.3.2} Bank Muamalat dapat menjamin keamanan dalam bertransaksi

X_{2.3.3} produk yang di berikan Bank Muamalat lebih unggul dibandingkan produk bank lainnya

X2.4 Conformance to Spesifications (Kesesuaian dengan Spesifikasi)

X_{2.3.3} saya merasa puas dengan produk yang di berikan oleh Bank Muamalat KCU Kediri

X_{2.3.3} produk Bank Muamalat Diterapkan sesuai dengan Syariah

X_{2.3.3} saya merasa produk yang disediakan oleh Bank Muamalat sesuai dengan yang dibutuhkan oleh nasabah

3. Variabel Religiusitas (X₃), secara konsep meliputi (a) Dimensi Pengetahuan Agama (*Intelektual*), (b) dimensi penghayatan dan (c) dimensi Pengalaman. Sedangkan secara operasional sebagai berikut:

X3.1 Dimensi Pengetahuan Agama

X_{3.1.1} saya mengetahui bahwa riba dilarang oleh agama islam

X_{3.1.2} saya mengetahui bahwa pelaku riba akan disiksa dunia akhirat

X_{3.1.3} saya mengetahui bahwa bunga bank sama dengan riba

X3.2 Dimensi Penghayatan

X_{3.2.1} saya berusaha menghindari perkara yang haram

X_{3.2.2} saya menghindari perkara yang subhat dan makruh

X_{3.2.3} saya berusaha menghindari riba dan bunga bank

X3.3 Dimensi Pengalaman

X_{3.3.1} saya mengamalkan ajaran islam secara keseluruhan

X_{3.3.2} saya berusaha menjauhi semua larangan yang dilarang dalam ajaran

islam

X_{3.3.3} saya berusaha menjalankan yang di perintahkan Allah SWT

4. Variabel Keputusan Nasabah (Y) secara konsep meliputi (a) pengenalan masalah, (b) pencarian informasi, (c) evaluasi alternatif, dan (d) keputusan Menabung (e) keputusan pasca menabung. Sedangkan secara operasional meliputi sebagai berikut:

Y1.1 Pengenalan Masalah

Y_{1.1.1} saya sudah memiliki tabungan di Bank Muamalat KC Kediri

Y_{1.1.2} saya merasa produk Bank Muamalat KC Kediri memiliki manfaat
yang positif terhadap saya

Y1.2 Pencarian Informasi

Y_{1.2.1} saya mencari informasi tentang tabungan Bank Muamalat KC Kediri
melalui orang-orang di sekitar saya

Y_{1.2.2} saya aktif mencari informasi tentang produk tabungan Bank
Muamalat KC Kediri melalui media cetak maupun sosial media

Y1.3 Evaluasi Alternatif

Y_{1.3.1} produk tabungan yang di berikan Bank Muamalat KC Kediri
memberikan manfaat yang lebih dibandingkan dengan produk
lainnya

Y_{1.3.2} saya sudah benar benar mempertimbangkan dalam memilih produk
tabungan Bank Muamalat KC Kediri

Y1.4 Keputusan Menabung

Y_{1.4.1} saya merasa sudah yakin dalam memilih tabungan di Bank

Muamalat KC Kediri

Y_{1.4.2} produk tabungan Bank Muamalat KC Kediri memiliki nilai guna yang lebih tinggi, aman, dan terpercaya

Y1.5 Keputusan Pasca Menabung

Y_{1.5.1} produk tabungan Bank Muamalat KC Kediri mampu memenuhi kebutuhan saya dibandingkan dengan produk lainnya

Y_{1.5.2} saya akan merekomendasikan produk Bank Muamalat KC Kediri lainnya kepada teman teman dan saudara saya

D. Populasi, *Sampling*, dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut Sujarweni, populasi adalah keseluruhan jumlah yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik sebuah kesimpulan.⁶ Adapun populasi dalam penelitian ini adalah sebesar seluruh nasabah penabung di Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Utama Kediri.

2. Teknik *Sampling*

Teknik *Sampling* atau teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan jenis *Non-Probability Sampling* dengan metode *purposive sampling*, yaitu merupakan metode pengambilan sampel dengan

⁶ Wiratna .V. Sujarweni, *Metode Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka Bary Press, 2015), hal. 80.

menggunakan pertimbangan khusus sehingga layak untuk dijadikan sebagai sampel penelitian.⁷ Hal ini didasarkan pada fokus penelitian yaitu keputusan nasabah menabung di Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Utama Kediri. Maka dari itu, pertimbangan khusus yang ditentukan dalam pengambilan sampel adalah nasabah tabungan di Bank Muamalat Indonesia KCU Kediri.

3. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian terkecil dari sebuah populasi yang memiliki karakteristik tertentu untuk mewakili populasi untuk dijadikan sebagai penelitian yang lebih akurat. Untuk menentukan ukuran sampel, ada beberapa cara yang dapat digunakan diantaranya dengan menggunakan rumus Slovin, pendapat Gay, pendapat Kractije, pendapat Harry King, dan cara interval taksiran.⁸ Dalam penelitian ini untuk menentukan jumlah sampel menggunakan rumus Slovin. Berikut Rumus Slovin yang di gunakan dalam menentukan jumlah sampel dalam penelitian ini.⁹

$$n = \frac{N}{1 + N.e^2}$$

Dimana:

n = Jumlah Sampel

N = jumlah total Populasi

⁷ Noor Juliansyah, *Metode Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Kencana, 2011), hal. 133.

⁸ Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis Edisi kedua*, (Jakarta: Rajawali Press, 2013), hal. 77-78.

⁹ *Ibid.*, hal.46

E = toleransi *error*

Dalam penelitian ini digunakan presentase 10% sebagai batas kesalahan pengambilan sampel, sehingga dengan mengikuti perhitungan tersebut dapat diketahui hasilnya sebagai berikut:

$$n = \frac{119.977.182}{1 + 119.977.182 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{119.977.182}{1.199.772,82}$$

$$n = 99,99$$

Dibulatkan menjadi 100 nasabah

Berdasarkan perhitungan diatas dengan jumlah populasi 119.977.182 nasabah, maka ukuran sampel yang diperoleh sebesar 100 nasabah.

E. Teknik Pengumpulan dan Sumber Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Ketepatan perolehan data terjadi apabila peneliti menetapkan sistem pengumpulan data guna keberhasilan penelitian. Berikut teknik pengumpulan data yang digunakan di dalam penelitian ini:

a) Angket (Kuesioner)

Teknik angket (kuesioner) merupakan suatu pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan-pertanyaan kepada responden dengan harapan agar responden memberikan respon atas pertanyaan yang diajukan tersebut. Daftar pertanyaan dapat bersifat terbuka dan tertutup. Pertanyaan terbuka adalah pertanyaan yang tidak

memberikan alternatif pilihan jawaban, sedangkan pertanyaan tertutup adalah pertanyaan yang memberikan alternatif pilihan jawaban. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis pertanyaan tertutup. Sehingga responden tidak diberikan kesempatan untuk menjawab di luar pilihan jawaban yang disediakan. Instrumen yang digunakan dapat berupa angket, *checklist*, ataupun skala.¹⁰

b) Observasi

Observasi merupakan pengamatan langsung untuk pengumpulan data dengan cara melakukan penelitian langsung ke tempat penelitian sehingga mendapatkan keadaan yang jelas dari objek yang sedang diteliti.¹¹ Observasi sendiri dapat dibedakan menjadi 2 bentuk yaitu observasi *partisipant* dan *non-partisipant*. Observasi *partisipant* yaitu peneliti rutin untuk berbaur lapangan melakukan pengamatan. Sedangkan *non-partisipant* berkebalikan dari jenis sebelumnya.¹² Dalam penelitian ini menggunakan jenis observasi *partisipant* guna mendapatkan data yang lebih akurat.

c) Dokumentasi

Peneliti melakukan pengumpulan dokumen sendiri kemudian menganalisis data oleh dirinya ataupun orang lain. Alat pengumpul datanya disebut dengan form dokumentasi sedangkan sumber datanya

¹⁰ *Ibid.*, 49-51.

¹¹ Sofiyan Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 201), hal. 42-43.

¹² Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, Ed. 1, (Jakarta: Kencana, 2014), hal. 384.

berupa catatan atau dokumen.¹³ Dokumen sendiri dapat berupa catatan pribadi, surat pribadi, buku harian, laporan kerja, notulen rapat, catatan kasus, rekaman VCD, foto dan sebagainya.¹⁴ Diperlukan dokumen berupa arsip-arsip yang ada di Bank Muamalat Indonesia KCU Kediri seperti buku-buku yang berkaitan dengan penelitian ini, foto kegiatan yang berhubungan dengan objek penelitian, dan sebagainya.

2. Sumber Data

a) Data Primer

Data primer, data yang pengumpulannya langsung oleh peneliti atau pihak terkait yang membutuhkannya.¹⁵ Sedangkan penelitian ini bersumber primer berupa jawaban dari penyebaran kuesioner yang diberikan kepada responden terpilih yang berada di Bank Muamalat Kantor Cabang Utama Kediri.

b) Data Sekunder

Data sekunder adalah data primer yang diolah lebih lanjut dan disajikan dalam bentuk tabel/diagram baik oleh pengumpul data primer atau oleh pihak lain. Data sekunder ini digunakan oleh peneliti untuk proses lebih lanjut ataupun pertimbangan. Data sekunder bisa didapatkan dari bahan pustaka berupa buku ataupun jurnal atau juga arsip bank.¹⁶

¹³ Novita Lusiana, Rika Andriyani, dan Miratu Megasari, *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kebidanan*, (Yogyakarta: Deepublish, 2015), hal. 218.

¹⁴ Sukandarrumidi, *Metodologi Penelitian: Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2012), hal. 101.

¹⁵ Misbahuddin Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistika Edisi Ke-2*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal. 21.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 187.

F. Variabel dan Skala Pengukuran Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel ialah konstruk yang sifatnya telah diberi angka (kuantitatif) atau konsep yang mempunyai bermacam-macam nilai yang dapat berubah-ubah nilainya. Sedangkan variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari untuk mendapatkan informasi kemudian ditarik kesimpulan. Di dalam penelitian ini menggunakan 4 variabel, yaitu 3 variabel independent (bebas) dan 1 variabel dependen (terikat).

a) Variabel Independent (Bebas), yaitu variabel yang menjadi sebab terjadinya atau terpengaruhnya variabel dependen. Variabel independent dalam penelitian ini adalah Kualitas Pelayanan (X_1), Kualitas Produk (X_2), Religiusitas (X_3).

b) Variabel Dependen (Terikat), yaitu variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel independen. Dalam penelitian ini variabel dependen adalah Keputusan Nasabah Menabung di PT. Bank Muamalat Indonesia KCU Kediri (Y).¹⁷

2. Skala Pengukuran Penelitian

Skala pengukuran penelitian adalah kesepakatan yang digunakan acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan

¹⁷ Sofiyan Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 201), hal. 18.

menghasilkan data kuantitatif. Jika menggunakan skala pengukuran ini, maka nilai variabel yang diukur dalam instrumen tersebut dapat dinyatakan dalam bentuk angka yang lebih akurat, efisien, dan komunikatif.¹⁸ Teknik dalam skala pengukuran ada 2, yaitu skala likert dan skala gutmann. Dalam penelitian ini menggunakan skala likert, dimana skala likert mempunyai 2 bentuk pernyataan yaitu pernyataan positif dan pernyataan negatif. Pernyataan positif diberikan skor 5,4,3,2,dan 1. Sedangkan pernyataan negatif diberikan skor 1,2,3,4,dan 5. Dalam skala likert kemungkinan jawaban tidak sekedar setuju dan tidak setuju melainkan juga diberikan kemungkinan jawaban lainnya yaitu:

- a) Sangat Setuju (SS)
- b) Setuju (S)
- c) Netral (N)
- d) Tidak Setuju (TS)
- e) Sangat Tidak Setuju (STS)

Dengan menggunakan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan dari variabel menjadi dimensi, dari dimensi dijabarkan menjadi indikator, dan dari indikator dijabarkan menjadi subindikator yang dapat diukur. Dalam penelitian ini, ada 5 pernyataan alternatif untuk responden, yaitu:

- a) Sangat Setuju (SS) diberi skor 5

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 38.

- b) Setuju (S) diberi skor 4
- c) Netral (N) diberi skor 3
- d) Tidak Setuju (TS) diberi skor 2
- e) Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor 1¹⁹

Skala likert dipilih dalam penelitian ini dikarenakan skala likert merupakan skala untuk pengukuran sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atas suatu fenomena tertentu.²⁰

G. Analisis Data

1. Uji Keabsahan Data

a) Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel. Validitas didefinisikan sebagai sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Ada 2 macam uji validitas, yaitu validitas eksternal dan validitas internal. Pengujian validitas ini dapat dilakukan dengan 2 cara, yaitu analisis faktor dan analisis butir. Dalam penelitian ini dilakukan analisis butir yaitu dengan cara mengkorelasikan skor pada suatu item tertentu dengan item lainnya. Sedangkan kriteria pengujian tes validitas pada penelitian ini adalah menggunakan distribusi

¹⁹ Sofiyan Siregar, *Statistik Parametrik Untuk...* hal. 50.

²⁰ Syafizal Helmi Situmorang et.al, *Analisis Data Untuk Riset Manajemen dan Bisnis*, (Medan: USU Press 2010), hal.05.

(Tabel t) dimana untuk $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan ($dk = n-2$) dimana jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka dikatakan valid.²¹

b) Uji Reliabilitas

Reliabilitas (keandalan) merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu kuesioner. Uji reliabilitas dapat dilakukan bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan untuk lebih dari satu variabel, namun sebaiknya uji reliabilitas sebaliknya dilakukan pada masing-masing variabel pada lembar kerja yang berbeda sehingga dapat diketahui konstruk variabel mana yang tidak reliabel. Kriteria dalam penghitungan uji reliabilitas ini dapat dikatakan reliabel apabila memiliki nilai Cronbach's Alfa $> 0,60$.²²

2. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Uji normalitas adalah untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi normal. Jadi, uji normalitas bukan dilakukan pada masing-masing variabel tetapi pada nilai residualnya. Uji normalitas dapat dilakukan dengan berbagai cara, diantaranya uji histogram, uji normal *P-Plot*, Uji *Chi Square*, *Skewness* dan kurtosis atau uji *Kolmogorov*

²¹ Universitas Widyatama, *Modul Praktikum: Metode Riset Untuk Bisnis dan Manajemen*, (Bandung: Widyatama Press, 2015), hal. 20.

²² *Ibid.*, hal. 24.

Smirnov. Sebelum melakukan penelitian regresi hendaknya peneliti melakukan uji kenormalan distribusi karena data yang baik adalah data yang pendistribusiannya normal. Dasar dalam pengambilan keputusan dalam uji normalitas ini sebagai berikut

- 1) Jika nilai signifikansinya $> \alpha = 0,05$, maka data tersebut berdistribusi normal.
- 2) jika nilai signifikansinya $< \alpha = 0,05$, maka data tersebut berdistribusi tidak normal.²³

b) Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah model regresi yang dipakai memiliki hubungan korelasi yang kuat antar variabel bebas atau tidak. Model regresi yang baik adalah regresi yang tidak ditemukan multikolinearitas. Untuk mengambil keputusan apakah terjadi multikolinearitas atau tidak, maka keputusannya dengan melihat nilai *Tolarence* dan VIF (*Variance Inflation Factor*), sebagai berikut:

- 1) Jika nilai Tolerance $> 0,10$, maka tidak terjadi multikolinearitas
- 2) Jika nilai Tolerance $< 0,10$, maka terjadi multikolinearitas
- 3) Jika nilai VIF $< 10,00$, maka tidak terjadi multikolinearitas
- 4) Jika nilai VIF $> 10,00$, maka terjadi multikolinearitas²⁴

c) Uji Heterokedastisitas

²³ Nikolas Duli, *Metode Penelitian Kuantitatif : Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi dan Analisis Data dengan SPSS*, (Yogyakarta: Budi Utama, 2019), hal. 114-115.

²⁴ Surya Eka Priyatna, *Analisis Statistik Sosial Rangkaian Penelitian Kuantitatif Menggunakan SPSS*, (Medan: Kita Menulis, 2020), hal. 53.

Uji ini digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual atau pengamatan yang lain. Ada beberapa cara yang digunakan dalam uji ini, salah satunya yaitu Metode Scatter Plot. Metode ini melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (dependent) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Pada metode ini, kriteria penilainya sebagai berikut:

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka mengidentifikasi telah terjadi heterokedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola tertentu, serta titik-titiknya menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka mengidentifikasi tidak terjadi heterokedastisitas.²⁵

3. Uji Regresi Linear Berganda

Uji Regresi linear berganda adalah kelanjutan dari analisis regresi sederhana. Peneliti dapat menggunakan uji regresi linear berganda apabila jumlah variabel bebas (independen) yang digunakan lebih dari satu dengan satu variabel dependen (terikat). Selain itu, data yang digunakan peneliti bersifat data interval atau data rasio. Uji regresi linear berganda tidak berdiri sendiri, akan tetapi juga diikuti dengan uji lainnya yang saling mendukung dan berhubungan. Sebelum melakukan uji regresi linear berganda harus melakukan uji asumsi klasik yang telah ditentukan oleh peneliti

²⁵ Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik Pendidikan, dan Eksperimen*, (Yogyakarta: Budi Utama, 2012), hal. 139.

sebelumnya.²⁶ Untuk persamaan regresi linear berganda dalam penelitian ini didasarkan pada fokus penelitian, yaitu Pengaruh Kualitas Pelayanan (X_1), Kualitas Produk (X_2) dan Religiusitas (X_3) terhadap Keputusan Nasabah Menabung (Y) di PT. Bank Muamalat Indonesia KCU Kediri. Maka dari itu, persamaan umum regresi linear berganda dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Variabel Terikat (independen)

A = Konstanta

b_1, b_2, b_3 = Koefisien Regresi

X_1 = Variabel Bebas X_1

X_2 = Variabel Bebas X_2

X_3 = Variabel Bebas X_3

e = Error

4. Uji Hipotesis

a) Uji T Parsial

Uji t ini juga disebut dengan uji parsial, pengujian ini bertujuan untuk menguji signifikan pengaruh secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen. Langkah-langkahnya adalah:

1) Hipotesis

²⁶ *Ibid.*, hal. 140-141.

$H_0 : b_i = 0$ artinya, variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

$H_i ; b_i \neq 0$ artinya variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

2) Pengambilan Keputusan

Jika nilai t_{hitung} atau signifikansi $> \alpha=0,05$ maka H_0 diterima

Jika nilai t_{hitung} atau signifikansi $< \alpha=0,05$ maka H_0 ditolak

3) nilai t_{tabel} ditentukan dari tingkat $\alpha=0,05$ dengan df $(n-k-1)$, n adalah jumlah data sedangkan k adalah jumlah variabel independen.²⁷

b) Uji F Simultan

Pengujian hipotesis ini dimaksudkan untuk mengetahui sebuah tafsiran parameter secara bersama-sama, yaitu seberapa besar pengaruh dari semua variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama. Langkah pengujiannya sebagai berikut:

1) Hipotesis

$H_0 : b = 0$ artinya, variabel-variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

$H_i ; b > 0$ artinya variabel-variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.

2) F_{tabel} (df pembilang = k dan df penyebut = $n-k-1$)

3) Pengambilan Keputusan

Jika nilai $f_{hitung} \geq f_{tabel}$ atau signifikansi $\leq \alpha=0,05$ maka H_0 ditolak

²⁷ *Ibid.*, hal. 141-142.

Jika nilai $f_{hitung} < f_{tabel}$ atau signifikansi $> \alpha=0,05$ maka H_0 diterima²⁸

5. Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi (R^2) merupakan ukuran yang menunjukkan besar sumbangan dari variabel penjelas terhadap variabel respon. Dengan kata lain, koefisien determinasi menunjukkan keragaman naik turunnya Y yang diterangkan oleh pengaruh linear X . Bila nilai koefisien determinasi sama dengan satu, maka garis regresi terbentuk secara cocok dan sempurna dengan nilai observasi yang diperoleh. Jadi kegunaan koefisien determinasi sebagai berikut:

- a) Sebagai ukuran ketepatan/kecocokan garis regresi yang dibentuk dari hasil pendugaan terhadap sekelompok data hasil observasi. Makin besar nilai R^2 semakin bagus garis regresi yang terbentuk. Sebaliknya makin kecil nilai R^2 maka makin tidak tepat garis regresi tersebut mewakili data hasil observasi.
- b) Mengukur besar proporsi (persentase) dari jumlah ragam Y yang diterangkan oleh model regresi atau untuk mengukur besar sumbangan variabel penjelas X terhadap ragam variabel respon Y .²⁹

²⁸ *Ibid.*, hal. 142-143.

²⁹ Dergibson Siagian, *Metode Statistika Untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Jakarta: Gramedia Pustaka, 2006), hal. 259.